

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari data penelitian di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru PAI dalam meningkatkan sikap religius peserta didik melalui pembiasaan sholat dhuha, yang dilakukan guru sebagai berikut:
 - a. Perintah untuk melaksanakan sholat dhuha. Perintah ini dilakukan dengan memberikan himbauan secara lisan kepada peserta didik yang dilakukan oleh guru PAI yang selalu mengawasi jalannya ibadah agar segera ke masjid ketika ada pelajaran pendidikan agama islam.
 - b. Pembiasaan yaitu dengan membiasakan peserta didik untuk melaksanakan sholat dhuha dan ibadah lainnya seperti membaca juz ‘amma dan asmaul husna.
 - c. Disiplin yaitu guru PAI selaku pendamping jalannya pembiasaan tidak usah menyuruh ke masjid namun peserta didik sudah langsung berangkat ke masjid.
 - d. Keteladanan yaitu guru PAI juga ikut melaksanakan pembiasaan sholat dhuha di masjid sekolah sehingga peserta didik dapat mencontoh kegiatan tersebut.

- e. Peserta didik dapat lebih paham akan pentingnya pembelajaran pendidikan agama islam, yang biasanya hanya dengan teori saja di sini langsung prakteknya.
 - f. Peserta didik lebih semangat membaca ayat suci al-qur'an karena membacanya bersama-sama dengan teman-temannya.
 - g. Peserta didik lebih tanggap terhadap lingkungan sekitar yang kotor segera di bersihkan tidak usah di suruh.
2. Hambatan guru PAI dalam meningkatkan sikap religius peserta didik melalui pembiasaan sholat dhuha di SMAN 1 Rejotangan, sebagai berikut:
- a. Kedisiplinan peserta didik, karena jarak antara kelas dengan masjid cukup memakan waktu.
 - b. Fasilitas pembelajaran di masjid masih ada beberapa yang kurang seperti bangku dan LCD proyektor.
 - c. Tidak ada absensi jadi peserta didik berjalan menuju masjid dengan santai karena tidak di absen.
3. Implikasi dari strategi guru PAI terhadap peningkatan sikap religius peserta didik melalui pembiasaan sholat dhuha di SMAN 1 Rejotangan, sebagai berikut:
- a. Peserta didik sudah terbiasa langsung ke masjid untuk melakukan sholat dhuha.
 - b. Peduli terhadap lingkungan sekitar.
 - c. fokus dalam belajar setelah melakukan sholat dhuha.

- d. Peserta didik mampu membaca ayat suci al-qur'an dengan baik dan lancar.
- e. Peserta didik mampu mengetahui bacaan sholat dhuha maupun doa sholat dhuha.
- f. Peserta didik terbiasa membaca asmaul husna dan juz 'amma serta mengetahui doa sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan adanya strategi guru PAI dalam meningkatkan sikap religius peserta didik melalui pembiasaan sholat dhuha di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Lembaga SMAN 1 Rejotangan Tulungagung

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk mengembangkan strategi dalam meningkatkan sikap religius peserta didik.

2. Kepada Guru PAI SMAN 1 Rejotangan Tulungagung

Kepada guru PAI agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi guna mengetahui tingkat keefektifan strategi yang digunakan untuk kemudian ditingkatkan dan dikembangkan lebih baik lagi. Agar kegiatan sholat dhuha peserta didik dapat terlaksana dengan baik untuk mencapai hasil yang diinginkan, disarankan guru PAI meningkatkan kerjasamanya dengan sesama guru, agar pembiasaan tersebut dapat dilakukan setiap hari.

3. Kepada Peserta Didik

Kepada peserta didik hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan bahan pertimbangan untuk semakin lebih baik dan bersikap religius dimanapun mereka berada dalam melaksanakan pembiasaan sholat dhuha mengingat dampak yang ditimbulkan sangat bermanfaat dalam kehidupan.

4. Kepada Orang Tua Peserta Didik

Sebagai wali dalam mendidik anak usahakan untuk selalu membimbing, menasehati dan memberikan dukungan, agar anak dapat bersikap religius dalam kesehariannya dirumah, baik dalam hal beribadah, sekolah, bersosialisasi di masyarakat dan sebagainya.

5. Kepada Peneliti Selanjutnya

Saya harapkan bagi peneliti yang akan datang lebih bisa membongkar keunikan yang ada di SMAN 1 Rejotangan mengenai pembiasaan-pembiasaan yang ada, yang menjadi strategi guru PAI dalam meningkatkan sikap religius peserta didik.